

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK D DENGAN DIARE
DAN PENGARUH PEMBERIAN BUBUR TEMPE
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI BAB
DI KECAMATAN SIPORA UTARA
TAHUN 2021**

Peminatan Keperawatan Anak



Pembimbing II
Ns. Yelly Herien, S. Kep., M. Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2021**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR, MARET 2021**

Nama : Agustina Batuara, S. Kep
No. Bp: 1941312046

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK D DENGAN DIARE
DAN PENGARUH PEMBERIAN BUBUR TEMPE
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI BAB
DI KECAMATAN SIPORA UTARA
TAHUN 2021**

Abstrak

Latar Belakang: Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal (meningkat) dan konsistensi tinja yang lebih lembek atau cair. Pengobatan diare yang paling tepat pada anak adalah dengan menggantikan cairan yang hilang dan pemberian ASI serta makanan lainnya. Makanan yang diberikan harus mudah dicerna dan diserap zat-zat gizinya. Salah satu makanan yang telah diketahui mudah dicerna dan diserap walaupun sedang mengalami gangguan pencernaan adalah tempe. Tempe adalah makanan terfermentasi yang berbahan dasar kedelai, mengandung zat-zat energi (kal), protein, lemak, hidrat arang, kaya akan serat, kalsium, vitamin B dan zat besi yang sangat diperlukan untuk penyembuhan pasien diare. Tujuan: untuk mengetahui pengaruh pemberian diet bubur tempe terhadap penurunan frekuensi BAB pada anak diare. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada anak D berusia 3 tahun 2 bulan yang menderita diare. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan pemeriksaan fisik. Hasil: Masalah keperawatan yang ditegakkan setelah pengkajian yaitu diare, risiko defisien volume cairan dan defisiensi pengetahuan. Pada masalah diare dilakukan intervensi manajemen diare dan pemberian bubur tempe, didapatkan data sebelum diberikan diet bubur tempe frekuensi BAB 4-5 x/hari dengan konsistensi encer, setelah diberikan diet bubur tempe frekuensi BAB menjadi 3 x/hari, konsistensi lunak, berbentuk dan berampas, dengan evaluasi masalah dapat teratasi. Kesimpulan: Setelah dilakukan pemberian diet bubur tempe selama 3 hari dengan frekuensi 3x/hari didapatkan pengaruh pemberian diet bubur tempe terhadap penurunan frekuensi BAB pada An. D yang menderita diare. Pemberian bubur tempe dapat digunakan sebagai alternatif dalam manajemen penatalaksanaan diare pada anak.

Kata Kunci : anak, bubur tempe, diare, frekuensi BAB

Daftar Pustaka :54 (2011-2020)